

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesepian dengan *parasocial relationship* pada dewasa awal pengikut *fanbase* twitter *nctzenhalu* dengan arah korelasi positif. Arah korelasi positif memiliki arti bahwa apabila kesepian memiliki tingkatan yang tinggi, maka *parasocial relationship* yang dialami juga memiliki tingkatan yang tinggi, begitu pula sebaliknya.
- b. Pada hasil uji kategorisasi didapatkan bahwa variabel kesepian berada pada kategori sedang, sehingga dapat diartikan bahwa dirinya kurang cocok dalam membentuk hubungan dekat dengan orang lain dan merasa dirinya kurang menyenangkan
- c. Hasil dari uji kategorisasi pada variabel *parasocial relationship* berada pada kategori sedang, dimana individu memiliki perasaan yang hampir mendalam mendekati perasaan obsesif kepada selebriti dan membuat dirinya dapat merasakan apa yang dirasakan oleh idolanya.

5.2 Saran

- a. Kecilnya ruang lingkup penelitian dan sedikitnya variabel bebas penelitian yang menjadi faktor pembentuk variabel terikat menjadi keterbatasan penelitian ini, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian dan menambahkan/menggunakan variabel lain untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
- b. Kurang detailnya penentuan karakteristik responden juga menjadi keterbatasan penelitian ini, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penyaringan responden dengan menentukan karakteristik secara lebih detail agar semakin sesuai dengan topik penelitian.

- c. Bagi pengikut *fanbase* twitter nctzenhalu yang menganggap memiliki hubungan khusus dengan figur media, dapat mengurangi intensitas menonton media yang berkaitan dengan figur media tersebut, karena lamanya intensitas menonton tersebut dapat menguatkan perilaku parasosial dalam diri. Selain itu, meningkatkan *social skill* dalam diri juga bisa dilakukan. *Social skill* yang tinggi dapat mengatasi individu menyelesaikan situasi sosial dan masalah dengan baik.
- d. Bagi individu dengan tingkat kesepian yang tinggi dapat melakukan konseling kognitif bersama ahli untuk mengurangi rasa kesepian yang dialami. Selain itu, membangun interaksi yang positif dengan lingkungan sehingga dapat mengurangi tingkat kesepian yang dirasakan.

